

Tembung kawi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186422&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi uraian tentang peristilahan kata-kata kawi dengan penjelasan arti serta sinonim dalam bahasa Jawa sehari-hari. Naskah memuat sekitar 490 buah entri, dimulai dari kata rewet-rewet: rewet-rewetan (h.1), hingga kata turu ora dhiem (34). Susunan kata dalam daftar ini tidak teratur dan tidak alfabetis. Penyusun daftar kata kawi ini diduga R. Pujaharja, seorang penulis dan pendidik di Surakarta antara tahun 1900-1935 ? lihat deskripsi naskah FSUI/BA.29 untuk informasi lebih lanjut tentang Pujaharja tersebut. Identifikasi Pujaharja sebagai penyusun daftar kata ini berdasarkan kedudukan naskah sebagai salah satu di antara empat naskah (FSUI/BA.186-188, CL.54; berciri koleksi K 15.01-04) yang diperoleh Pigeaud sekitar tahun 1935 dari Ruwiya, putra Pujaharja. Beberapa di antara naskah ini tersisipi surat dari Ruwiya kepada Pigeaud yang menyinggung pekerjaannya mengumpulkan dan menurunkan teks-teks karangan almarhum ayahnya. Di naskah BA.186 ini juga terdapat surat (masih konsep, dicoret-coret) yaitu pada h.40. Letak tulisannya terbalik dari halaman-halaman lain dalam naskah ini. Surat ini menyebutkan ingkang rama Pujaharja yang belum 40 hari meninggal. Membandingkan gaya tulisan pada surat ini, maupun pada dua surat bertandatangan Ruwiya yang terdapat di FSUI/CL.54, maka dapat diambil kesimpulan bahwa naskah ini disalin oleh Ruwiya sendiri. Di etiket buku tercatat angka tahun 1932, menunjukkan saat penyalinannya di Surakarta. Masih ada naskah lain di koleksi FSUI yang juga memuat beberapa catatan atau daftar kata-kata kawi yang disusun oleh Pujaharja, ialah BA.187. Lihat deskripsi naskah yang bersangkutan untuk informasi lebih lanjut.